

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI PENDIDIKAN ANAK  
DI DESA GONDANGLEGI DAN DESA SUMBER AGUNG  
KECAMATAN KLEGO KABUPATEN BOYOLALI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



**Disusun Oleh:**

**Siti Karomah**

**NIM: E100080006**

**FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

HALAMAN PENGESAHAN  
PUBLIKASI ILMIAH

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI PENDIDIKAN ANAK DI  
DESA GONDANGLEGI DAN DESA SUMBER AGUNG KECAMATAN  
KLEGO KABUPATEN BOYOLALI

Siti Karomah  
NIM : E100080006

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat oleh  
Pembimbing :

Pembimbing I : Drs. Priyono, M.Si

  
(.....)

Surakarta,  
Dekan Fakultas Geografi

  
Drs. Priyono, M.Si

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Siti Karomah  
NIM : E 100080006  
Fakultas : Geografi  
Jenis : Skripsi  
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di desa Gondanglegi dan desa Sumber Agung kecamatan klego kabupaten boyolali

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Perpustakaan UMS dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta,

Yang Menyatakan

  
(Siti Karomah)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ANAK  
DI DESA GONDANGLEGI DAN DESA SUMBER AGUNG  
KECAMATAN KLEGO KABUPATEN BOYOLALI**

*The factors that influence the children education in Gondanglegi and Sumber Agung*

*village Klego subdistrict, Boyolali regency*

by

**Siti Karomah<sup>1</sup>, Drs. Priyono<sup>2</sup>**

*\*Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta\**

*\*Dosen Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta\**

*\*Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102\**

**ABSTRACT**

Result of research show : the distance has been influential factor to education children in research area. Gondanglegi Village has the biggest percentage 73.07%, respondent has distance to school (10.8>12.5 km) and has children who school at Senior High School (1-5 km). Sumber Agung Village has the biggest percentage 34.28%, respondent has distance home (0.5-0.9 km) and has children who school at elementary school (1-6). From the product moment correlation of analysis has known that in the Gondanglegi village  $r$  count 0.273, that as  $r$  table for  $N=52$  value with significant 5% level is 0.273. Thereby  $r$  count,  $r$  table ( $0.028 < 0.73$ ) this condition showed there was relation insignificant, because the distance in Gondanglegi village does not influence degree of education children. For Sumber Agung village  $r$  count 0.629 that has  $r$  table for  $N=35$  with significant level 5% is 0.334, thereby  $r$  count  $>$   $r$  table ( $0.629 > 0.334$ ) this condition showed significant because, the distance in Sumber Agung village influence education children, and the total of children school at Senior High School degree smaller than at Elementary School degree. The level of education parent in research area for Gondanglegi village has biggest percentage 44.2%, respondent has children school at Senior High School degree (7-9 years) and has educated children under Senior High School or Elementary School degrees (1-6 years). From the product moment correlation of analysis was known that for Gondanglegi village  $r$  count 0.275 that has  $r$  table 0.273, so at this rate  $r$  count  $>$   $r$  table ( $0.275 > 0.273$ ) this condition show there was significant relation, because education parent in Sumber Agung village was lower than Gondanglegi village. Total of family's insurance in research area for Gondanglegi village has percentage 80.76%, respondent has 2-3 children. For Sumber Agung village has percentage 80.76%, responden has 2-3 children. From the product moment correlation of analysis was known that for Gondanglegi has  $r$  count -0.605 that has  $r$  table 0.273 thereby  $r$  count  $<$   $r$  table ( $-0.605 < 0.273$ ) this condition showed there was relation insignificant, because in Sumber Agung village also has family insurance rates 2-3, so both of research area has the same total family insurance. In Sumber Agung who school at Senior High School degree was smaller than Gondanglegi village. The family income in research area for Gondanglegi village has percentage 26.90%, respondent has income 424>636 rupiahs, has educated children at Senior High School (10-12). This condition indicated that Gondanglegi village has highly family income as 338.000 rupiahs, so could bring to school their children. That has Sumber Agung village has percentage 14.27%, has also respondent income 212>424 rupiahs, has educated children at Elementary School (1-6), This condition indicated that family income of Sumber Agung village was low as 295.000 rupiahs, because of low income, there was possible their children will be difficult to continue to higher degree. From the product moment correlation of analysis Gondanglegi village has  $r$  count 0.373 that as  $r$  table 0.273 at this rate  $r$  count  $>$   $r$  table ( $0.373 > 0.273$ ) this condition showed that significant relation, because family income of Gondanglegi village is higher and child who school at Senior High School degree is more. For Sumber Agung village has  $r$  count 0.335 that as  $r$  table 0.334 thereby  $r$  count  $>$   $r$  table ( $0.335 > 0.334$ ), this condition showed significant relation, because family income of Sumber Agung village was smaller and child who at Elementary School was more than at Senior High School degrees.

*Keyword : Distance, Formal Parent Education, Total of Family Insurance, Family Income*

## **ABSTRAK**

Hasil penelitian menunjukkan: jarak merupakan faktor yang tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak di daerah penelitian. Untuk Desa Gondangbegi memiliki persentase terbesar 73.07% adalah responden yang memiliki jarak rumah ke sekolah (1-5 km) dan memiliki anak yang sekolah ditingkat SLTA(10-12). Untuk Desa Sumber Agung memiliki persentase terbesar 34.28% adalah responden yang memiliki jarak rumah (0.5-0.9 km) dan memiliki anak yang sekolah ditingkat SD (1-6). Dari analisa korelasi product moment diketahui bahwa di Desa Gondanglegi r hitung -0.274 adapun r tabel untuk nilai N=52 dengan taraf signifikan 5% adalah 0.273. Dengan demikian r hitung < r tabel (0.028<0.273) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, karena jarak di Desa Gondanglegi tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Untuk Desa Sumber Agung r hitung 0.629 adapun r tabel untuk N=35 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,334 dengan demikian r hitung > r tabel (0.629>0.334) keadaan tersebut menunjukkan signifikan karena jarak di desa Sumber Agung mempengaruhi pendidikan anak, karena jumlah anak yang sekolah ditingkat SLTA lebih kecil dibandingkan anak yang sekolah ditingkat SD. Tingkat pendidikan orang tua di daerah penelitian untuk Desa Gondanglegi memiliki persentase terbesar 44.22% responden yang memiliki anak yang sekolah di tingkat SLTP (7-9 th) dan memiliki anak berpendidikan SLTA (10->12 th). Untuk Desa Sumber Agung memiliki persentase terbesar 31.41% responden, yang memiliki anak sekolah tingkat SLTP (7-9 th) dan memiliki anak berpendidikan di bawah SLTP atau di tingkat SD (1-6 th). Dari analisa korelasi product moment di ketahui bahwa untuk Desa Gondanglegi r hitung 0.275 adapun r tabel 0.273, maka dengan demikian r hitung > r tabel (0.275>0.273) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, karena pendidikan orang tua di Desa Gondanglegi lebih tinggi. Untuk Desa Sumber Agung r hitung -0.283 adapun r tabel 0.334 dengan demikian r hitung < r tabel (-0.283<0.334) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan, karena pendidikan orang tua di Desa Sumber Agung lebih rendah dibandingkan Desa Gondanglegi. Jumlah tanggungan keluarga di Daerah penelitian untuk Desa Gondanglegi memiliki persentase sebesar 80.76% dimiliki responden yang memiliki anak 2-3 orang. Untuk Desa Sumber Agung memiliki persentase 65.70% dimiliki responden yang memiliki anak 2-3 orang. Dari analisa korelasi product momen diketahui bahwa untuk di Desa Gondanglegi memiliki r hitung -0.605 adapun r tabel 0.273 dengan demikian r hitung < r tabel (-0.605<0.273) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan, karena jumlah tanggungan keluarga di Desa Gondanglegi rata-rata memiliki anak 2-3 tetapi memiliki anak yang sekolah di tingkat SLTA lebih banyak dibandingkan Desa Sumber Agung. Untuk Desa Sumber Agung memiliki r hitung -0.121 adapun r tabel 0.334 dengan demikian r hitung < r tabel (-0.12<0.334) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan, karena di Desa Sumber Agung juga memiliki tanggungan keluarga rata-rata 2-3 juga, jadi kedua desa daerah penelitian memiliki jumlah tanggungan keluarga sama. Di Desa Sumber Agung yang sekolah di tingkat SLTA di Desa Sumber Agung lebih sedikit dibandingkan Desa Gondanglegi. Pendapatan keluarga di Daerah penelitian untuk Desa Gondanglegi memiliki persentase sebesar 26.90% dimiliki responden yang memiliki pendapatan Rp.242->Rp.633 yang memiliki anak berpendidikan SLTA (10-12). Keadaan ini mengindikasikan bahwa untuk Desa Gondanglegi memiliki pendapatan keluarga yang tinggi sebesar Rp.338.000 sehingga dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Adapun Desa Sumber Agung memiliki persentase sebesar 14.27% juga dimiliki responden yang memiliki pendapatan Rp.212->Rp.6376 yang memiliki anak berpendidikan SD (1-6). Keadaan ini mengindikasikan bahwa untuk Desa Sumber Agung pendapatan keluarga yang rendah Rp.295.000, karena pendapatan yang rendah kemungkinan anak-anak mereka akan sulit melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Dari analisa korelasi product moment untuk Desa Gondanglegi memiliki r hitung 0.373 adapun r tabel 0.273 dengan demikian r hitung > r tabel (0.373>0.273) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, karena pendapatan keluarga di Desa Gondanglegi lebih tinggi dan anak yang sekolah di tingkat SLTA lebih banyak. Untuk Desa Sumber Agung memiliki r hitung 0.335 adapun r tabel 0.334 dengan demikian r hitung > r tabel (0.335>0.334) keadaan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, karena pendapatan keluarga di Desa Sumber Agung lebih kecil dan anak yang sekolah di tingkat SD lebih banyak dibandingkan anak yang sekolah di tingkat SLTA.

*Kata kunci : Jarak, Pendidikan Formal Orang Tua, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Keluarga*

## LATARBELAKANG

Semakin majunya ilmu geografi, manusia merupakan unsur yang paling penting dalam ilmu geografi. Di dalam ilmu geografi yang dipelajari adalah manusia, karena manusia merupakan subyek yang menempati dan memanfaatkan bumi secara timbal balik untuk menuju perkembangan yang lebih baik.

Ilmu geografi dalam hal ini menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan keruangan, pendekatan ekologi dan pendekatan kompleks wilayah. Perpaduan elemen-elemen geografi dijadikan sebagai ciri khas penelitian geografi sebagai mana penuturan Bintarto dan Hadi Sumarmo, 1977 dalam bukunya geografi terpadu. Sedangkan menurut Hadi Sabari Yunus dalam bukunya Metode penelitian Wilayah Kontemporer 2010, ada 9 tema analisa dalam pendekatan keruangan yaitu :

1. Analisa pola keruangan
2. Analisa struktur keruangan
3. Analisa proses keruangan
4. Analisa interaksi keruangan
5. Analisa organisasi / sistem keruangan
6. Analisa asosiasi keruangan
7. Analisa komparasi keruangan
8. Analisa kecenderungan keruangan
9. Analisa inergisme

Dalam penelitian ini ilmu geografi yang akan dikaji adalah geografi kependudukan Philip H. Combes dan Manzoor Ahmad, 1959, menyatakan bahwa geografi kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu biasanya timbul karena natalitas, fertilitas, mortalitas, migrasi, dan mobilitas sosial.

Tujuan pendidikan adalah agar manusia lebih mengenal bahwa dia adalah sebagai subyek dan bukan sebagai obyek. Tujuan pendidikan seperti ini bagi masyarakat pedesaan, baik buruh tani maupun petani masih sulit dimengerti,

karena orang tua dalam menyekolahkan anaknya mempunyai sedikit harapan agar dimasa yang akan datang anak-anaknya dapat memperoleh penghidupan yang lebih baik di bandingkan orang tuanya.

Masalah pendidikan memang mempunyai peranan penting di negara yang sedang berkembang. Adapun masalah-masalah pendidikan nasional yang kita hadapi saat ini sangat banyak dan satu sama lain mempunyai hubungan yang sangat kompleks dan selain itu banyak macamnya misalnya: kurangnya biaya untuk sekolah, kurikulum yang sering berubah-ubah, perekonomian orang tua yang kurang mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dan kurangnya fasilitas pendukung untuk sekolah.

Desa Gondanglegi memiliki luas wilayah 485.90 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2869 jiwa yang terdiri dari 1.345 jiwa penduduk laki-laki dan 1.524 jiwa penduduk perempuan. Dari keseluruhan luas wilayah yang ada sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian yaitu sebesar 1.258 Ha. Selain itu penggunaan lain adalah untuk pekarangan sebesar 110.00 Ha, tegalan sebesar 160.80 Ha serta penggunaan lahan lain-lainnya sebesar 25.00 Ha. Kegiatan penduduk sebagian besar adalah pada sektor pertanian. Penduduk Gondanglegi dengan mata pencaharian sebagai petani sebesar 1.258 jiwa (40.63%) baik petani sendiri maupun buruh tani. Sedangkan di sektor perdagangan sebanyak 248 jiwa (8.01%) dan di sektor lain-lainnya sebanyak 687 jiwa (22.18%).

Desa Sumber Agung mempunyai luas wilayah 418.70 Ha, dengan jumlah penduduk 2.290 jiwa yang terdiri dari 1.034 jiwa penduduk laki-laki dan 1.256 jiwa penduduk perempuan. Penggunaan lahan paling besara adalah lahan pertanian dengan luas 1.560 Ha, sedangkan untuk pekarangan 109.77 Ha, tegalan sebesar 154.83 Ha serta penggunaan lahan lain-lainnya sebesar 35.00 Ha. Penduduk

bermata pencaharian terbesar di desa Sumber Agung adalah di sektor pertanian sebesar 1.560 jiwa (32.31%) baik petani sendiri maupun buruh tani. Sedangkan disektor perdagangan sebanyak 213 jiwa

(4.41%) dan di sektor lain-lainnya sebanyak 1.547 jiwa (32.04%).

**Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Di Kecamatan Klego Keadaan Akhir Tahun 2012**

Desa	Belum sekolah /belum tamat sekolah SD		Tama SD		Tama SLTP		Tamat SLTA		PT / Akademik		Anak yang tidak melanjutkan sekolah tingkatr atas		jumlah	% Tamat SD keatas
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Tanjung	1161	40.31	1213	42.11	272	9.44	145	5.03	58	2.01	31	1.07	2880	74.34
Sendang rejo	1125	38.34	1200	40.89	335	11.41	163	5.55	49	1.67	62	2.11	2934	75.73
Kalangan	1391	40.42	1137	35.40	310	9.65	237	6.88	33	0.95	103	3.20	3211	82.88
Sange	1108	38.04	1271	43.64	294	7.36	126	3.15	45	1.12	68	2.33	2912	75.16
Jaten	1178	40.02	1030	34.99	376	9.91	286	7.54	34	0.89	39	1.32	2943	75.96
Blumbang	1297	40.82	1134	27.14	335	8.02	250	5.98	54	1.29	107	3.36	3177	82.00
Bade	1201	37.99	1,390	43,97	269	8,50	189	5,97	32	1,01	80	2,53	3161	81,59
Klego	1301	41.48	1123	35.80	324	10.33	246	5.22	49	1.04	123	3.92	3136	80.94
Gondanglegi	1219	37.82	1431	49.87	226	7.78	159	5.54	56	1.95	132	4.09	3223	83.19
Karangatak	808	30.13	1135	42,33	348	12,98	199	7,42	42	1,56	149	5,55	2681	69,20
Bany Urip	1154	36.10	1397	43,71	304	9,51	223	6,97	37	1,15	81	2,53	3196	82,49
SumberkaAgung	732	31.96	1123	49.03	200	8.73	105	4.58	43	1.87	87	3.79	2290	59.11
Karang mojo	1018	33.96	1231	41,07	350	11,67	244	8,14	48	1,60	106	3,53	2997	77,36

Sumber : Kantor Kecamatan Klego, 2012.

tabel 1.1 diketahui bahwa jumlahpenduduk di Desa Gondanglegi di golongkan sebagai desa dengan tingkat pendidikan tinggi karena jumlah penduduk dengan tamat sekolah dasar keatas sebesar83.19% dari 3.223 penduduk yang tingkat pendidikannya SD keatas sedangkan di Desa Sumber Agung digolongkan sebagai desa dengan tingkat pendidikan rendah karena jumlah penduduk dengan tamat sekolah dasar keatas sebanyak 59.11% dari 2.290

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas serta kesesuaian dengan judul penelitian maka diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jarak dengan pendidikan terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap tingkat

penduduk yang tingkat pendidikannya SD ke atas. Jumlah penduduk yang tidak melanjutkan sekolah di Desa Gondanglegi sebanyak 4.09% dari 132 anak yang tidak melanjutkan sekolah sedangkan jumlah penduduk Sumber Agung yang tidak melanjutkan sekolah sebanyak 3.79.% dari 87 anak yang tidak melanjutkan sekolah daerah penelitian yang banyak tidak melanjutkan sekolah adalah Desa Gondanglegi dibandingkan Desa Sumber Agung.

pendidikan anak di daerah penelitian?

3. Bagaimana pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian?
4. Bagaiman pengaruh pendapatan kepalakeluarga terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh jarak dan pendidikan terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan formal orang tua terhadap pendidikan anak di daerah penelitian.

### 1.4. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Survai adalah penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencapai keterangan-keterangan secara faktual baik tentang masalah sosial, ekonomidalam suatu daerah tertentu ( Nazir, 1988 ).

Adapun langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pemilihan Daerah penelitian

Metode yang di gunakan dalam pemilihan daerah penelitian adalah, “*purposive sampling*” yaitu memilih daerah penelitian berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ( Masri Singarimbuan dan Sofian Effendi, 1981 ). Desa Gondanglegi dan Desa Sumber Agung di pilih karena didaerah tersebut banyak anak – anak yang tidak melanjutkan sekolah lebih tinggi. Pertimbangan – pertimbangan tersebut antara lain:

- ✓ Jauhnya jarak antara fasilitas pendidikan dengan jarak rumah .
- ✓ Tidak adanya akses transportasi yang menuju ke daerah penelitian.
- ✓ Kurangnya pemahaman orang tua terhadp pendidikan bagi anak – anaknya.
- ✓ Sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian di Desa Gondanglegi dan desa Desa Sumber Agung tentang judul tersebut.

3. Mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendidikan anak di daerah penelitian.
4. Mengetahui pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di daerah penelitian.

### 2. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang memiliki anak yang berusia sekolah lanjutan atas, baik yang sekolah maupun yang tidak sekolah. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 kepala keluarga. Untuk menghemat waktu dan biaya dan tenaga maka dari dua desa tersebut diambil sampel masing–masing 15 persen ( 15% ) secara random dengan cara mengundi unsur-unsur yang sama dalam penelitian atau satuan-satuan dalam populasi. Jumlah sampel di Desa Gondanglegi sebanyak 52 kepala keluarga sedangkan di Desa Sumber Agung sampel yang di ambil sebanyak 35 kepala keluarga.

Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan proposional random sampling yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih ( Sutrisno Hadi,1988)

### 3. Pengumpulan Data

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder yang ada hubunganya dengan obyek penelitian:

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan. Tehnik wawancara dilaksanakan secara langsung pada responden. Data primer yang di kumpulkan meliputi data .

- ✓ Data Demografi meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan orang tua jumlah tanggungan keluarga.



- ✓ Data Sosial ekonomi pendapatan keluarga dan mata pencaharian keluarga.

b. Data sekunder

#### 4. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa tabel silang dan analisa korelasi product moment. Tabel silang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terpengaruh dan variabel pengaruh. Variabel pengaruh adalah jarak, pendidikan orangtua, tanggungan keluarga, jumlah keluarga, pendapatan keluarga sedangkan variabel terpengaruh adalah pendidikan anak. Teknik yang digunakan dalam analisa data adalah.

➤ Analisa tabel silang

Analisa tabel silang adalah analisa yang sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan antar variabel atau menyimpulkan antar variabel pengaruh dan variabel terpengaruh (Masri Singarimbun dan Sofiyani Effendi, 1989).

➤ Tes statistik

Pada tes statistik digunakan analisa korelasi Product Moment ( Sutrisno Hadi, 1986 ) untuk menguji hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[(N\sum x^2) - (\sum x^2)]x[(N\sum y^2) - (\sum y^2)]}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi
- x : Variabel pengaruh: pendidikan formal orang tua, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, jarak
- y : Variabel terpengaruh : pendidikan anak

Data sekunder diperoleh dari kantor-kantor atau lembaga-lembaga yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

N : Jumlah responden / sample

Dalam hal ini variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak: pendidikan formal orang tua, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga dan jarak (variabel pengaruh) akan dikorelasikan dengan variabel pendidikan anak (variabel terpengaruh). Dari uji statistik ini akan didapatkan nilai koefisien korelasi (r) korelasi koefisien yang di peroleh dari hasil perhitungan berarti atau tidak berarti. Nilai tersebut langsung dapat di bandingkan dengan nilai r pada tabel korelasi product moment. Apa bila nilai r sama atau lebih besar dari nilai r dalam tabel, maka nilai tersebut adalah berarti dan apabila nilai r yang diperoleh 0 maka variabel tersebut tidak ada hubungannya. Apa bila nilai r yang diperoleh 1,00 maka hubungan variabel tersebut sempurna. Apa bila nilai r yang diperoleh bertanda positif (+) hal itu menunjukkan hubungan searah, bila bertanda negatif (-) menunjukkan hubungan berlawanan (Papundu tika, 2005). Nilai keeratan koefisien r hitung diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Nilai r hitung 0,800 – 1,000 : Sangat tinggi
- b. Nilai r hitung 0,600 – 0,800 : Cukup
- c. Nilai r hitung 0,400 -0,600 : Agak lemah
- d. Nilai r hitung 0,200 – 0,400 : Lemah
- e. Nilai r hitung 0,000 – 0,200 : Sangat Lemah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1 Jarak

Jarak yang di maksud disini adalah jarak rumah dengan sekolah, khususnya untuk sekolah Lanjutan Atas (SLTA). perbedaan jarak sangatlah berpengaruh terhadap keinginan anak untuk bersekolah, sehinga berpengaruh terhadap pendidikan anak. Selain jarak, fasilitas pendidikan juga

mempengaruhi tingkat pendidikan anak. keadaan topografi juga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan, topografi yang bergelombang atau berbukit mengakibatkan keinginan anak atau minat anak untuk bersekolah kurang. Hal ini juga disebabkan oleh alat transportasi yang kurang memadai di daerah penelitian.

**Tabel 4.1 Hubungan Antara Jarak Rumah ke Sekolah Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Daerah Penelitian tahun 2014**

Pendidikan anak	Jark (km)				Jumlah	
	0.5-0.9		1-5			
	F	%	F	%	F	%
Desa Gondanglegi						
1-6	5	9.61	7	13.46	12	23.07
7-9	5	9.61	9	17.30	14	26.92
10-12	4	7.69	22	42.30	26	50
Jumlah	14	26.92	38	73.07	52	100
Rata-rat	-	-		24.35	-	-
Desa Sumber Agung	Jarak (km)				Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
1-6	15	42.85	8	22.85	23	65.71
7-9	7	20	4	11.42	11	31.42
10-12	-	-	1	2.85	1	2.85
Jumlah	22	62.85	12	34.28	35	100
Rata-rata	-	-	-	11.42	-	-

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dikerahui bahwa jarak idak mempengaruhi tingkat pendidikan anak di daerah penelitian dibuktikan dari jumlah anak yang melanjutkan sekolah ketingkat SLTA. Di Desa Gondanglegi lebih tinggi abnak yang melanjutkan sekolah ke tingkat SLTA di bandingkan Desa Sumber Agung. Persentase anak yng melanjutkan sekolah ketingkat SLTA di Desa Gondanglegi sebesar 73.07% dari 38 anak yang melanjutkan sekolah sedangkan persentase anak yang melanjutkan sekolah

ketingkat SLTA di Desa Sumber Agung sebesar 34.28% 12 anak yang melanjutkan sekolah ketingkat SLTA. Jarak rumah dengan fasilitas pendidikan di Desa Gondanglegi lebih jauh di bandingkan Desa Sumber Agung. Jarak Desa Gondanglegi sekitar 1 km sedangkan jarak di Desa Sumber Agung sekitar 4 km. Jarak tidak mempengaruhi apabila orang tua bisa berfikir tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

### 2. Pendidikan Orang tua

Tingkat pendidikan oranga tua akan mempengaruhi timngkat pendidikan anak. Orang tua yang berpindidikan tinggi akan berwawasan luas tentang arti sebuah pendidikan untuk anak-anak mereka. Pendidikan formal orang tua yang

dimaksud disini adalah tingkat pendidikan formal orang tua berdasarkan tahun sukses.

Untuk memudahkan perhitungan tingkat pendidikan yang sebagian besar rendah digunakan nilai sekor dan menggunakan nilai nominal (Masri Singaimbun dan Sofian Effendi, 1989).

Pengelompokan nilai skor pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah dasar : 1-6
- b. Sekolah lanjutan pertama : 7-9
- c. Sekolah lanjutan atas : 10-12
- d. Perguruan tinggi : >12

Dengan mengetahui tahun sukses dapat mengelompokan tingkat pendidikan kepala keluarga menjadi rendah, sedang,

tinggi. Yang dimaksud tingkat pendidikan rendah adalah mereka yang mempunyai pendidikan 0-6 tahun. Sedangkan yang dimaksud tingkat pendidikan sedang adalah mereka yang memiliki pendidikan 7-9 tahun dan mereka yang memiliki pendidikan tinggi adalah mereka yang memiliki tingkat pendidikan di atas 9 tahun.

**Tabel 4.2 Hubungan Antara Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Daerah Penelitian Tahun 2014**

Pendidikan anak	Pendidikan formal orang tua						Jumlah	
	1-6		7-9		10->12			
Desa Gondanglegi	F	%	F	%	F	%	F	%
1-6	-	-	8	15.38	4	7.69	12	34.28
7-9	-	-	4	7.68	10	19.23	14	26.92
10->12	1	1.92	11	21.15	14	26.92	26	50
Jumlah	1	1.92	23	44.22	28	53.84	52	100
Rata-rata	-	-	-	14.74	-	-	-	-
Desa Sumber Agung	Pendidikan formal orang tua						Jumlah	
	1-6		7-9		10>12			
	F	%	F	%	F	%	F	%
1-6	15	42.85	8	22.85	-	-	23	65.72
7-9	8	22.85	3	8.57	-	-	11	31.43
10->12	-	-	-	-	1	2.85	1	2.85
Jumlah	23	65.72	11	31.42	1	2.85	35	100
Rata-rata	-	-	-	10.47	-	-	-	-

Sumber : Data primer, 2014

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua di Desa Gondanglegi tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak, sedangkan di Desa Sumber Agung tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat pendidikan anak. pendidikan orang tua yang tinggi di Desa Gondanglegi memiliki persentase sebesar 44.22% dari 23 responden yang

melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, sedangkan di Desa Sumber Agung pendidikan orang tua yang rendah maka memiliki persentase sebesar 31.42% dari 11 responden yang melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi. Apabila pendidikan responden tinggi maka responden bisa berfikir betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya

### 3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Manusia memerlukan berbagai kebutuhan, seperti makan, pakean dan membutuhkan rumah untuk berlindung dari panas dan hujan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus bekerja, dalam bekerja manusia akan dapat memenuhi kebutuhan pokok tersebut. Apabila semakin banyak jumlah tanggungan keluarga yang berkerja maka

semakin bnyak pula pendapatan yang dihasilkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan semakin banyak pula pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga utuk memenuhi kebutuhan keluarga. pendapatan yang dihasilkan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, maka kebutuhan untuk pendidikan seditik akan terabaik

**Tabel 4.3 Hubungan Antara Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Daerah Penelitian Tahun 2014**

Pendidikan anak	Jumlah tanggungan keluarga							
	2-3		4-5		>6		Jumlah	
Desa Gondanglegi	F	%	F	%	F	%	F	%
1-6	10	19.23	1	1.92	1	1.92	12	23.08
7-9	11	21.15	3	5.76	-	-	14	26.92
10->12	21	40.38	5	9.61	-	-	26	50
Jumlah	42	80.76	9	17.34	1	1.92	52	100
Desa Sumber Agung	F	%	F	%	F	%	F	%
1-6	15	42.85	7	20	2	5.71	24	68.57
7-9	7	20	2	5.71	1	2.85	10	28.57
10->12	1	2.85	-	-	-	-	1	2.86
Jumlah	23	65.70	9	25.71	3	8.57	35	100

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga di daerah penelitian tidak mempengaruhi pendidikan anak karena jumlah tanggungan keluarga di daerah penelitian cukup kecil sehingga tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Di Desa Gondanglegi memiliki persentase sebesar 80.76% dari 42 responden yang memiliki

jumlah anak 2-3 orang, sedangkan di Desa Sumber Agung memiliki persentase sebesar 65.70% dari 23 responden yang memiliki jumlah anak 2-3 orang. Jumlah tanggungan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak, sedangkan jumlah tanggungan keluarga rendah pendidikan anak akan tinggi.

#### 4 Pendapatan Keluarga

Pendapatan para petani diperoleh dari hasil pertanian baik tanah milik sendiri maupun tanah menyewa ataupun bagi hasil. Pendapatan keluarga yang dimaksud disini adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari seluruh keluarga baik dari pekerjaan pokok maupun sampingan dan dihitung per tahun. Para petani pendapatan lebih banyak digunakan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makan dan pakean. Melihat keadaan ini pendidikan di daerah pedesaan hanya terjangkau oleh keluarga yang memiliki pendapatan yang lebih besar dari biaya pengeluaran pokok. Sedangkan keluarga yang tidak memiliki pendapatan lebih hanya bisa menyekolahkan anak-anaknya semampunya saja.

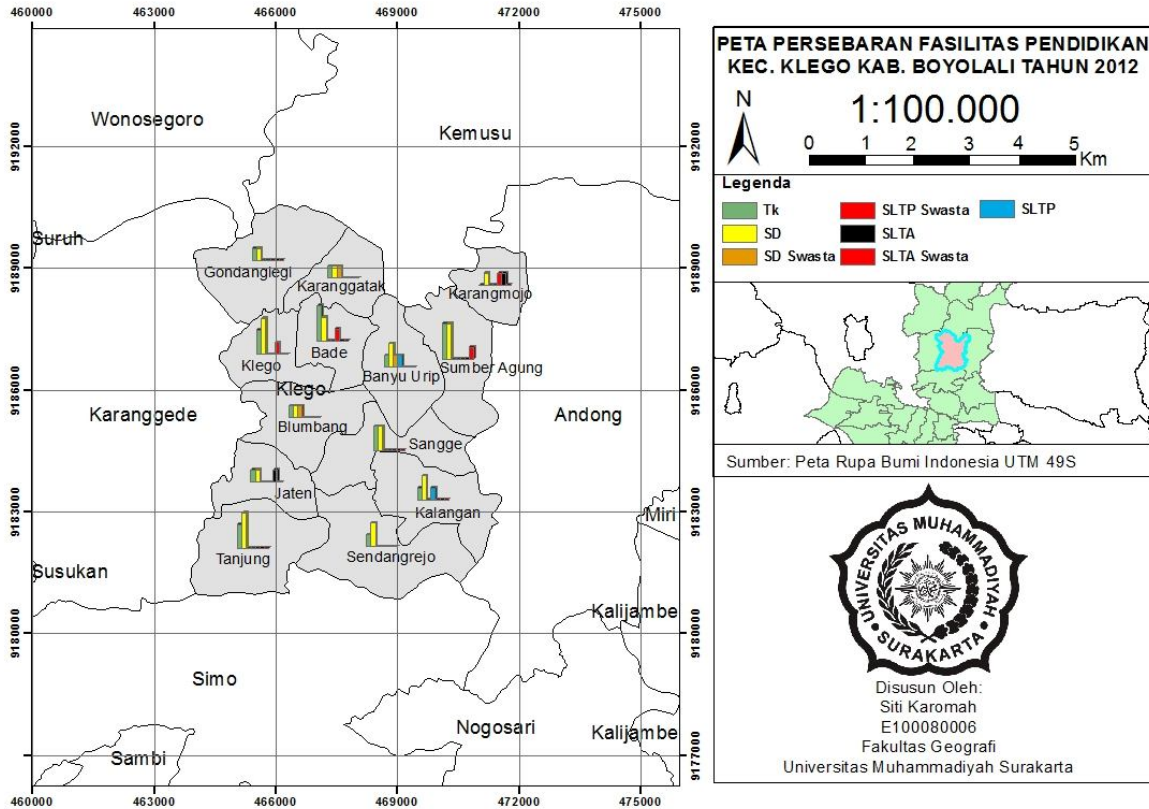
**Tabel 4.4 Hubungan Antara Pendapatan Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak di Daerah Penelitian Tahun 2014**

pendidikan anak	Pendapatan keluarga (kepala keluarga) per tahun (000)				Jumlah	
	Rp.121-Rp. 424		Rp.424-Rp.636		F	%
Desa Gondanglegi	F	%	F	%	F	%
1-6	11	21.15	3	5.76	14	26.92
7-9	11	21.15	3	5.76	14	26.92
10->12	16	30.76	8	15.38	24	46.16
Jumlah	38	73.08	14	26.90	52	100
Rata-rata	-	-	-	8.96	-	-
Des aSumber Agung	Pendapatan keluarga (kepala keluarga) per tahun (000)				Jumlah	
	Rp.121-Rp.424		Rp.424-Rp.636		F	%
	F	%	F	%	F	%
1-6	20	57.14	3	8.57	23	65.71
7-9	10	28.57	1	2.85	11	31.43
10->12	-	-	1	2.85	1	2.85
Jumlah	30	85.71	5	14.27	35	100
Rata-rata	-	-	-	4.72	-	-

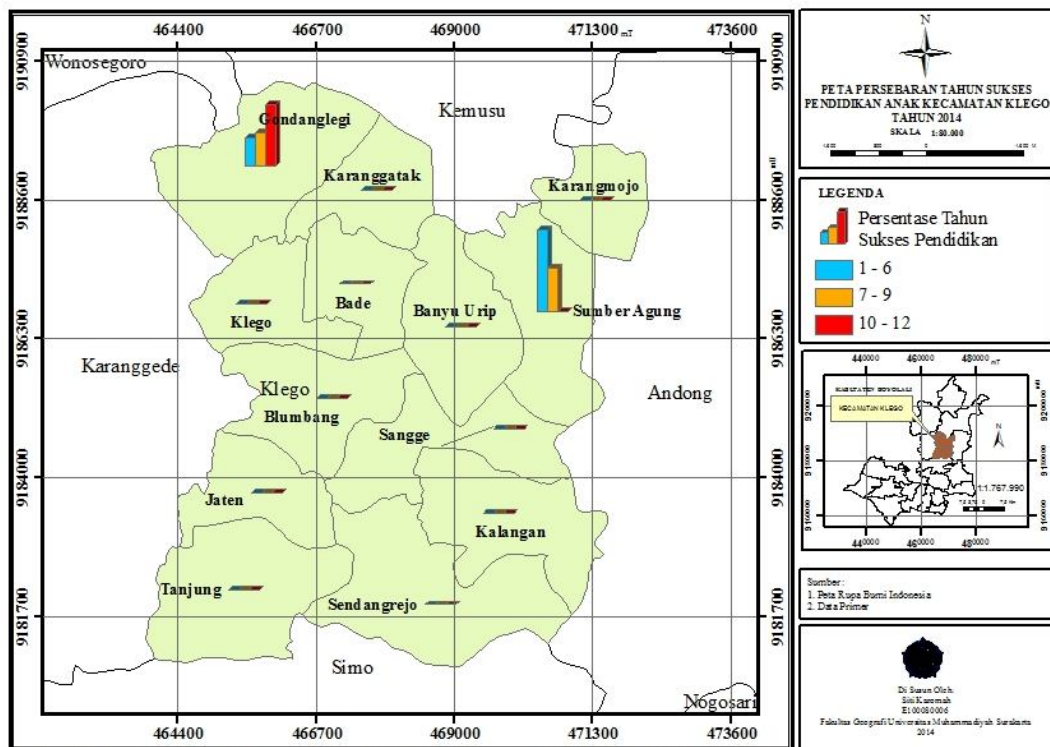
Suber : Data Primer,2014

Berdasarkan tabel di atas pendapatan keluarga di Desa Gondanglegi tidak mempengaruhi tingkat pendidikan anak, karena jumlah pendapatan di Desa Gondanglegi lebih tinggi dan anak yang melanjutkan sekolah ditingkat SLTA sangat tinggi, Sedangkan di Desa Sumber Agung pendapatan keluarga mempengaruhi tingkat pendidikan anak karena anak yang melanjutkan sekolah di tingkat SLTA di Desa Sumber Agung

sangat rendah. Desa Gondanglegi memiliki persentase sebesar 26.90% dari 14 responden yang memiliki rata-rata pendapatan Rp.424-Rp.636 sedangkan Desa Sumber Agung memiliki persentase sebesar 14.27% dari 5 responden yang memiliki rata-rata pendapatan Rp.124-Rp.424. Pendapatan yang rendah sangat mempengaruhi tingkat pendidikan anak di daerah penelitian.



Peta Pesebaran Fasilitas Pendidikan



Gambar 3.1. Peta Persebaran Tahun Sukses Pendidikan Anak Kecamatan Klego Tahun 2014

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto dan Hadi Sumarmo. 1977 penentuan Geografi sosial, Yogyakarta.
- Dian Kurniawati. 2005. *faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di Desa Kabongan Lor dan Desa Gunung Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. Surakarta: skripsi Sarjana Fakultas Geografi UMS.
- Endang Widarti, 1982. *pengaruh sosial ekonomi petani terhadap pendidikan anak di kecamatan Turi kabupaten Selemang*, skripsi Fakultas Geografi UGM.
- Fakultas Geografi.2010. *Buku Petunjuk Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hadi Sabari Yunus. 2010. *Etodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*.Yogyakarta: Pustaka
- Ida Bagoes Mantra.1985. *Pengantar Setudi Demografi* .Yogyakarta: Nur Cahya
- Ibrahim dan Nana sujana.2007. *Penelitian dan Penelian Pendidikan*. Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Kantor Kelurahan / Desa Gondanglegi .2012. *Monograf Desa*. Gondanglegi.
- Kantor Kelurahan / Desa Sumber Agung. 2012. *Monograf Desa*.Sumber Agung
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Surve*. Jakarta: LP3ES.
- Nazir Muhammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galiya indah. IKAPI.
- Nurul zuriyah. 2007. *Metode Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi.
- Papundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Peni Ariyanti.2011. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Ahare (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 8 Surakarta*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret. <http://.www.jurnal.pendidikan.com>.
- Philip H.Combes dan Manzoor Ahmad.1985. *Memerangi Kemiskinan di Pedesaan Melalui Pendidikan Non Formal,CV*. Jakarta. Rajawali.
- Sumitro Dojojohadi Kusumo. 1985. *Perdagangan dan Industeri Dalam Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Surastopo Hadi Sumarmo.1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES
- Sutrisno Hadi, 2000. *Setastistik Jilid II*. ANDI. Yogyakarta